

**Sumario, S.Pd.**  
**N. Ira Nurwati, M.Pd.**



**PENDIDIKAN**

# **KEWARGANEGARAAN**

**“Study Kepustakaan dan Kajian Dasar”**



**PENDIDIKAN**

# **KEWARGANEGARAAN**

**“Study Kepustakaan dan Kajian Dasar”**

**Sumario, S.Pd.**  
**N. Ira Nurwati, M.Pd.**



**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
“STUDY KEPUSTAKAAN DAN KAJIAN DASAR”**

Tim Penulis:  
**Sumario & N. Ira Nurwati**

Desain Cover:  
**Septian Maulana**

Tata Letak:  
**Handarini Rohana**

Editor:  
**Evi Damayanti**

ISBN:  
**978-623-459-500-0**

Cetakan Pertama:  
**Juni, 2023**

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

---

**Copyright © 2023**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**  
**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**  
**(Grup CV. Widina Media Utama)**  
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**  
Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)  
Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)  
Telepon (022) 87355370

## PRAKATA PENULIS

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Buku Pendidikan Kewarganegaraan “Study Kepustakaan dan kajian Dasar” yang diperuntukkan untuk seluruh kalangan baik untuk pelajar, guru dan masyarakat lain yang tergelitik secara intelektual terkait substansi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Aspek Umum.

Di dalam buku ini penulis mencoba untuk menyajikan suatu Pembahasan yang actual dan memiliki dasar filosofi, buku ini merupakan Rangkuman yang di ambil oleh penulis dari beberapa Journal, Artikel serta buku – buku sumber lainnya yang mendukung.

Setiap Bab yang ada di buku ini Penulis memberikan antitesa terhadap beberapa redaksi pembahasan, seperti hal nya di bab 1 dan bab lainnya. Jika kita baca buku ini dalam setiap bab nya Penulis selalu memberikan narasi tajam dengan dikemas menjadi Tajuk Isu secara kontemporal dengan harapan agar pembaca tidak hanya paham secara teori saja melainkan Pembaca senantiasa Mampu mengembangkan cakrawala berpikr nya dengan cara mengkolerasikan apa yang mereka baca dengan situasi yang ada.

Tiada gading yang tak retak, apabila dalam buku ini masih banyak yang perlu direvisi terutama dalam hal konten Pembahasan, Penulis sangat menerima secara terbuka, kritik, serta pendapat dari setiap Pembaca sebagaimana untuk kemajuan buku ini ke depannya. Semoga buku ini bermanfaat untuk semua kalangan terutama Pelajar pada tingkat Perguruan Tinggi, SLTA dan SLTP Sederajat

Bandung, Juni 2023

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA PENULIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 URGENSI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN .....</b>	<b>1</b>
A. Sampailah Kita Pada Pertanyaan Apakah Pendidikan Kewarganegaraan Itu? .....	4
B. Ilmu Kewarganegaraan dan Pengetahuan Kewarganegaraan .....	7
C. Pengetahuan Warga Negara .....	8
<b>BAB 2 IDENTITAS NASIONAL DAN INTEGRASI BANGSA .....</b>	<b>21</b>
A. Pendahuluan .....	21
B. Bangsa dan Identitas .....	23
C. Identitas Nasional Indonesia .....	26
D. Faktor – Faktor Pendukung Pembentukan Identitas Nasional .....	27
E. Pancasila Sebagai Identitas Bangsa Indonesia .....	30
F. Pengertian Integrasi .....	33
G. Jenis – jenis Integrasi Nasional .....	34
H. Pengembangan Integrasi di Indonesia .....	35
<b>BAB 3 UNDANG – UNDANG NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 MENJADI LANDASAN FUNDAMENTAL KONSTITUSI SECARA GLOBAL .....</b>	<b>45</b>
A. Dasar Pemikiran .....	45
B. Hakikat Konstitusi .....	46
C. Kedudukan Konstitusi .....	50
D. Kedudukan dan Fungsi Pembukaan Konstitusi: Sebuah Tren Global .....	55
E. Perspektif Buya Hamka Terhadap Pancasila Serta Kaitannya Dengan Konstitusi .....	66
F. Sejarah Konstitusi di Indonesia Dari Masa Ke Masa .....	67
G. Hak Konstitusional Umat Islam Indonesia .....	69
<b>BAB 4 KAJIAN UUD 1945 SERTA DINAMIKANYA .....</b>	<b>73</b>
A. Dasar Pemikiran .....	73
B. Kondisi Terkini UUD 1945 .....	74
C. Gagasan Pemurnian Sistem Pemerintahan Presidensial .....	75

D.	Kedudukan Kamar Parlemen di Indonesia (Gagasan Penguatan Sistem Bicameral) .....	80
E.	Hakikat Amandemen Yang Bersifat Kontemplatif .....	86
F.	Kajian Terkait Estimasi Masa Kekuasaan Presiden .....	89
G.	Dinamika Kontemporal Penerapan Kajian Public UUD 1945 Dalam Agenda Amandemen Konstitusi Ke 5 .....	91
<b>BAB 5 KEWAJIBAN DAN HAK WARGA NEGARA .....</b>		<b>97</b>
A.	Dasar Pemikiran .....	97
B.	Hakikat Warga Negara dan Kewarganegaraan .....	98
C.	Penentuan Warga Negara .....	103
<b>BAB 6 HAK ASASI MANUSIA (HAM) .....</b>		<b>113</b>
A.	Pendahuluan .....	113
B.	Ruang Lingkup Ham Secara Etimologi dan Terminologi .....	114
C.	Perkembangan Ham di Eropa .....	115
D.	Fase Perkembangan Ham di Indonesia .....	119
E.	Hak Asasi Manusia: Korelasi antara Universalitas dan Relativitas .....	124
F.	Pelanggaran dan Pengadilan HAM Teori VS Implementasi .....	125
G.	Konsep Kesetaraan <i>Gender</i> Dalam Perspektif Ham .....	131
H.	Pendidikan HAM dalam Orientasi Pendekatan Secara Praksis .....	136
<b>BAB 7 PARADIGMA DEMOKRASI DI INDONESIA SERTA DINAMIKANYA .....</b>		<b>141</b>
A.	Pendahuluan .....	141
B.	Ruang Lingkup Demokrasi .....	142
C.	Definisi Demokrasi Menurut Pandangan Para Ahli .....	144
D.	Demokrasi Sebagai Parameter Dari Sistem Pemerintahan .....	147
E.	Karakteristik Demokrasi .....	150
F.	Jenis-Jenis Demokrasi .....	153
G.	Dinamika Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia .....	155
<b>BAB 8 SISTEM HUKUM DAN PENEGAKAN HUKUM .....</b>		<b>165</b>
A.	Pendahuluan .....	165
B.	Ruang Lingkup Sistem Hukum .....	166
C.	Sistem Hukum Demokrasi Pancasila .....	172
D.	Sistem Penegakan Hukum di Indonesia .....	174

<b>BAB 9 GEOPOLITIK DAN WAWASAN NUSANTARA</b> .....	<b>185</b>
A. Pendahuluan.....	185
B. Definisi dan Kedudukan Wawasan Nusantara .....	186
C. Hakikat Wawasan Nusantara.....	189
D. Latar Belakang Konsepsi Wawasan Nusantara.....	190
E. Konsep Wawasan Nusantara Sebagai Geopolitik Indonesia .....	194
F. Paham Geopolitik Bangsa Indonesia .....	196
G. Study Kasus (Potret Perbatasan Tinggal di Indonesia Menggantungkan Hidup Dengan Indonesia).....	201
<b>GLOSARIUM</b> .....	<b>205</b>
<b>PROFIL PENULIS</b> .....	<b>210</b>



# URGENSI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

---

## ❖ HAKIKAT PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Belajar tentang Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada dasarnya adalah belajar tentang keindonesiaan, belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian indonesia, membangun rasa kebangsaan, dan mencintai tanah air Indonesia. Oleh karena itu, seseorang sarjana atau professional sebagai bagian dari masyarakat indonesia, memiliki kepribadian indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air indonesia. Dengan demikian, ia menjadi warga negara yang baik dan terdidik (*Smart and God Citizen*) dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang demokratis

Dalam bab awal ini akan membahas secara singkat dan sistematis mengenai konsepsi dasar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dengan berorientasi pada beberapa konsep dasar. Pendidikan kewarganegaraan dalam perkembangannya dewasa ini sangat bersifat sentral hal ini dikarenakan tujuan paling substansial dari pendidikan kewarganegaraan salah satunya ialah senantiasa dapat menelusuri konsep dan urgensinya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, kemudian menggali pula sumber historis, sosiologis, dan politis dalam pendidikan kewarganegaraan, lalu berusaha untuk mendeskripsikan esensi dan urgensi pendidikan kewarganegaraan kelak di masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. W. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan* . Bandung : Alfabeta Bandung .
- Aramawi. (2012). *Karakter sebagai kekuatan Bangsa* . Jakrta: Makalah disajikan dalam "Workshop Pendidikan Karakter bagi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi,".
- Asshididiqie, J. (2006). *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara* . Jakarta: Setjen MKRI.
- Bahmuller, C. (1996). The Future Of Democracy and Educational for Democracy. *Center for Civis Education* , 99.
- Cogan, J. (1998). *Citizenship for the Century Internasional Perspective on Education* . California : Center For Civis Education .
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan . (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi* . Jakarta : Ristekdikti.
- Education, C. f. (1996). *We The People..Project Citizen*. Calabasas,California : Teacher's Guide.
- Good, C. V. (1998). Citizenship for the 21 Century International Perspective on Education . *Center For Civis Education* , 5-6.
- Kaelan, M. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk perguruan tinggi*. Yogyakarta : "PARADIGMA YOGYAKARTA .
- Pasha, M. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.
- Sapriya. (2013). *Pendidikan Ilmu Social*. Bandung: Galia Indonesia.
- Sumatri, N. (2001). *Pemabaharuan Pendidikan IPS* . Bandung : Rosda Karya.
- Winarno. (2020 ). *Pendidikan kewarganegaraan* . Jakarta : Bumi Aksara .
- Winataputra, U. (1999). Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wahana Pendidikan Demokrasi di Indonesia. *Disampaikan dalam Workshop on Civic Education Content Mapping* (pp. 1-5). Hotel Papandayan,Bandung: CiCED.
- Zeleny, G. a. (1958). Education Citizens for Democracy. *john cogan* , 5-7.



## IDENTITAS NASIONAL DAN INTEGRASI BANGSA

---

### A. PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupannya manusia tidak memenuhi kebutuhan Tuhannya sendiri, manusia sebagai individu akan senantiasa membutuhkan individu lain dan selanjutnya hidup secara berkelompok. Aristoteles seorang filosof Yunani mengatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon*, yang artinya manusia adalah makhluk yang berkelompok.

Kelompok – kelompok hidup manusia di mulai dari lingkungan terkecil yakni keluarga. Selanjutnya mereka membentuk kelompok yang lebih besar lagi seperti suku, masyarakat dan bangsa. Bangsa adalah bentuk dari persekutuan hidup manusia. Ciri khas sebuah bangsa merupakan identitas dari bangsa yang bersangkutan. Identitas – identitas yang disepakati dan diterima oleh bangsa menjadi identitas nasional. Identitas nasional dibutuhkan agar menjadi pengikat sekaligus pembela dengan bangsa lainnya. Selain identitas, bangsa yang telah hidup bernegara memerlukan integrasi guna menjamin dan mempertahankan kesatuannya. Suatu negara yang mampu mengintegrasikan segenap komponen atau unsur yang ada dalam wilayah negara yang bersangkutan, akan mampu mempertahankan hidup dan kelangsungan kehidupannya. Sebaliknya suatu negara yang tidak mampu mengintegrasikan dirinya akan pecah atau berakhir kehidupan negara bersangkutan.

# DAFTAR PUSTAKA

Catatan Perkuliahan Tentang Strategi Integrasi Nasional. (2022). *Catatan Perkuliahan Tentang Strategi Integrasi Nasional*. Palembang : Universitas Sriwijaya.

Hasoloan, J. d. (2022). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* . Yogyakarta : Widina Bhakti Persada.

jasmerahmaroon.blogspot.com. (2017, Oktober Senin). Strategi intergrasi nasional . 02, pp. 01-02.

Kompas.Com. (2022). Pancasila sebagai identitas Nasional . *Artikel Pancasila* , 01.



## **UNDANG – UNDANG NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 MENJADI LANDASAN FUNDAMENTAL KONSTITUSI SECARA GLOBAL**

---

### **A. DASAR PEMIKIRAN**

Pemerintah merupakan alat kelengkapan negara, suatu negara tidak dapat eksis tanpa adanya pemerintah, karena pemerintah pada hakekatnya adalah kekuasaan yang terorganisir (C, 2010). Oleh karena itu pemerintah adalah sesuatu organisasi yang diberikan hak untuk melaksanakan kekuasaan kedaulatan (Soehino, 2008) . indonesia sebagai negara kesatuan yang berkedaulatan, memiliki konsep kedaulatan sendiri. Konsep kedaulatan indonesia itu adalah kedaulatan Tuhan (*sovereignty of God*), kedaulatan hukum (*sovereignty of law*), dan kedaulatan rakyat (*People sovereignty*), menurut Jimly Ashiddiqe (Ashiddiqe, 2007) lebih lanjut dikatakan bahwa dalam segi internal dapat dikatakan bahwa Undang – Undang dasar Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur paham kedaulatan yang unik karena menggabungkan konsep kedaulatan Rakyat. Kedaulatan Rakyat, kedaulatan hukum dan kedaulatan Tuhan secara sekaligus

Undang – undang dasar Kesatuan Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang telah memuat tujuan, dasar negara dan sekaligus menjadi dasar hukum bagi pembentukan peraturan Perundang – undangan dibawahnya.

# DAFTAR PUSTAKA

- Ashiddiqe, J. (2007). *Pokok - pokok Hukum Tata Negara Indonesia* . Jakarta : PT Bhuna Ilmu Populer .
- C, F. S. (2010). *Kontitusi - konstitusi politik modern* . Bandung : Nusa media .
- detik edu.com. (2021, Juni Senin ). Pengertian konstitusi lengkap menurut para ahli . *detik.edu* , pp. 1-4.
- Husaini, A. (2020). *Islam & Pancasila (kumpulan artkel pilihan )* . Depok : YPI Attaqwa Depok.
- Husaini, D. A. (2020). *Islam & Pancasila* . Depok: Yayasan Pendidikan At Taqwa Depok .
- Kardiman, Y. (2022). *Pendidikan Pancasila* . Jakarta: Erlangga.
- Mahkamah Konstitusi . (2015). *Sejarah Dan Perkembangan Konstitusi Di Indonesia*. Jakarta: <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita>.
- MD, M. (2012). *Membangun Politik Hukum*. Jakarta : Rajawali Prees .
- Soehino. (2008). *Ilmu negara* . Yogyakarta : Liberty.
- Soekanto, S. (2007). *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta : UI Prees.
- Susanto, M. (2021). KEDUDUKAN DAN FUNGSI PEMBUKAAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945: PEMBELAJARAN DARI TREN GLOBAL. *Journal Legislasi Indonesia* , 1.
- Winarno. (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan (Paradigma Baru )* . Surakarta: Bumi aksara .



## **KAJIAN UUD 1945 SERTA DINAMIKANYA**

---

### **A. DASAR PEMIKIRAN**

Pembukaan UUD 1945 sebagai sumber acuan dan inspirasi kegiatan politik dan hukum bangsa Indonesia. Ia merupakan hard core untuk menata ketatanegaraan Indonesia, segala sesuatunya berasal dan kembali kepadanya. Bab ini lebih membahas mengenai nilai-nilai yang terkandung didalamnya, Pertama nilai instrumental sebagai nilai politik yaitu nilai kebebasan, perdamaian dan keadilan. Kedua, nilai intrinsik sebagai nilai hukum yaitu nilai religi, kemanusiaan, persatuan, musyawarah dan keadilan. Esensi nilai Pembukaan UUD 1945 di bidang politik adalah bagaimana memperlakukan manusia sebagai manusia dalam kehidupan bersama, di bidang hukum bagaimana seharusnya manusia diperlakukan sebagai manusia sesuai dengan martabatnya oleh negara. Untuk itu bagi penyelenggara kekuasaan negara dalam menjalankan tugas dan fungsinya dipersyaratkan menghayati nilai instrumental dan intrinsik sebagai landasan moral dan intelektualitasnya. (Zulfirman, 2018)

Menurut Carl J. Friedrich, konstitusionalisme mengandung gagasan bahwa pemerintahan yang diselenggarakan oleh dan atas nama rakyat dikenakan beberapa pembatasan yang diharapkan akan menjamin bahwa kekuasaan yang diselenggarakan tidak disalahgunakan oleh pihak yang mendapat tugas untuk memerintah. (Marzuki, 2010)

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, Y. (2015). "Anomali Sistem Pemerintahan Presidensial Pasca Amandemen UUD 1945". *Jurnal Ius Quia Iustum*, No. 2 Vo. 22, 254.
- Asshiddiqie, J. (2012). *Perkembangan dan Konsolidasi Lembaga Negara Pasca Reformasi*. Jakarta : Sinar Grafika .
- Atok, A. (2016). Penguatan Kependudukan Dan Pembatasan Kekuasaan Presiden Dalam Perubahan UUD 1945. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 24(1), 03.
- Indrayana, D. (2008). Negara Antara Ada dan Tiada Reformasi Hukum Ketatanegaraan,. *Kompas*, p. 198.
- Manan, B. (2006). *Teori dan Politik Konstitusi, Konstitusi*. Jakarta: Press dan Citra Media.
- Marzuki, L. (2010). Konstitusi dan Konstitusionalisme. *Jurnal Konstitusi Volume 7 Nomor 4*, 62.
- Muhamad Aljebra Aliksan Rauf, R. H. (2022). Menakar Peluang Masa Jabatan Presiden 3 Periode Dalam Konfigurasi Politik Hukum. *Jurnal Hukum dan Politik Islam Vol. 7 No. 1,* 32-50.
- N, H. S. (2018). Gagasan Amandemen Ulang. *Lex Reinasacance No 01 Vol.03*, 69.
- Naskah akademik . (2004). *Naskah Akademik Kajian Komprehensif Komisi Konstitusi tentang Perubahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: MPR RI.
- Purnomo, C. E. (2016). Pengaruh Pembatasan Kekuasaan Presiden Terhadap PraktikKetatanegaraan Indonesia. *Journal Konstitusi (7) 2* 159 - 182, 162.
- Retno Saraswati. (2012). Desain Sistem Pemerintahan Presidensial yang Efektif. *MMH, Jilid 41 No. Januari*, 139.
- Sinamo, N. (2010). *Perbandingan Hukum Tata Negara*,. Jakarta: Jala Permata Aksara,.
- Thaib, D. (2002). *Menuju Parlemen Bikameral (Studi Konstitusional Perubahan Ketiga UUD 1945*. Yogyakarta : FH UII.

- Yudhistira, E. (2020). Pembatasan masa jabatan Presiden Upaya Menghindari Terjadinya. *AL-ISHLAH: Jurnal Ilmiah Hukum Vol.23, No. 2*, 132 .
- Zulfirman, Z. (2018). PEMBUKAAN UUD 1945 : ANALISIS NILAI POLITIK DAN NILAI HUKUM INDONESIA. *Journal IUS HUKUM DAN KEADILAN VOL 06,NO 01*, 01.





## KEWAJIBAN DAN HAK WARGA NEGARA

---

### A. DASAR PEMIKIRAN

Negara sebagai suatu entitas adalah abstrak. Yang tampak adalah unsur – unsur negara yang berupa rakyat, wilayah dan pemerintah. Salah satu unsur dari suatu negara adalah rakyat. Rakyat yang tinggal di suatu wilayah atau negara menjadi penduduk negara yang bersangkutan. Warga negara adalah bagian dari penduduk suatu negara. Warga negara memiliki hubungannya dengan negaranya. Hubungan itu lazim disebut kewarganegaraan. Kedudukan nya sebagai warga negara menciptakan hubungan nya berupa (status) identitas, partisipasi, nilai bersama dan mempunyai hak dan kewajiban yang bersifat timbal balik.

Seorang menjadi warga negara karena ia menjadi anggota dari negara yang bersangkutan ketika di masa lalu hidup bernegara belum ada, individu telah menjadi warga dari sebuah komunitas, apakah anggota keluarga, marga, suku atau bangsa ketika komunitas politik negara didirikan, maka individu-individu yang terikat di dalamnya memasuki status baru sebagai warga negara.

Pemahaman yang baik mengenai hubungan antara warga negara dengan negara sangat penting untuk mengembangkan hubungan yang harmonis, konstruktif, produktif dan demokratis, hubungan itu berupa hak dan kewajiban. Pada akhirnya hubungan yang baik antara warga dan negara dapat menciptakan keberlangsungan kehidupan negara yang baik dan efektif.

# DAFTAR PUSTAKA

- Bulletin ASASI . (2014, November Sabtu). Instrument UU Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. *Refrensi HAM* , pp. 1-5.
- Dede Rosyada, d. (2003). *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, . Jakarta, : ICCE UIN Syarif Hidayatullah .
- Lutfi, J. H. (n.d.). Civic Education Antara Realitas. *Skripsi BAB III*<http://repository.uinbanten.ac.id/>, 46.
- Madandi.Com. (2021, Juni Senin). Isu Kewarganegaraan dalam Isu Lokal dan Nasional. *Isu Kewarganegaraan dalam Isu Lokal dan Nasional*, pp. 1-3.
- nasional.sindonews.com. (2020, Desember Rabu). DPR Pertimbangkan Penerapan Dwi Kewarganegaraan di Indonesia. *Berita harian*, pp. 1-5.
- Titik Triwulan Tutik. (n.d.). konstruksi hukum Tata Negara Indonesia. *SKRIPSI BAB 3*, 301.
- Wikipedia,Wikimedia Nusantara. (2022). *Penentuan warga negara*. jakarta : Wikipedia Indonesia.

## Works Cited

- Bulletin ASASI . (2014, November Sabtu). Instrument UU Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. *Refrensi HAM* , pp. 1-5.
- Dede Rosyada, d. (2003). *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, . Jakarta, : ICCE UIN Syarif Hidayatullah .
- Lutfi, J. H. (n.d.). Civic Education Antara Realitas. *Skripsi BAB III*<http://repository.uinbanten.ac.id/>, 46.
- Madandi.Com. (2021, Juni Senin). Isu Kewarganegaraan dalam Isu Lokal dan Nasional. *Isu Kewarganegaraan dalam Isu Lokal dan Nasional*, pp. 1-3.

- nasional.sindonews.com. (2020, Desember Rabu). DPR Pertimbangkan Penerapan Dwi Kewarganegaraan di Indonesia. *Berita harian*, pp. 1-5.
- Titik Triwulan Tutik. (n.d.). konstruksi hukum Tata Negara Indonesia. *SKRIPSI BAB 3*, 301.
- Wikipedia, Wikimedia Nusantara. (2022). *Penentuan warga negara*. Jakarta : Wikipedia Indonesia.



## HAK ASASI MANUSIA (HAM)

---

### A. PENDAHULUAN

Sebagaimana demokrasi penegakan Hak asasi manusia (HAM) merupakan unsur penting untuk mewujudkan sebuah negara yang berkeadaban (*civilized nation*). Demokrasi dan HAM ibarat dua sisi mata uang yang saling menopang satu sama lain. Jika dua unsur ini berjalan dengan baik, pada akhirnya akan lahir masyarakat madani yang demokratis, egaliter, dan peduli HAM. Lalu pada pembahasan ini pun anda akan menelaah lebih jauh mengenai berbagai pengertian serta dinamika hak asasi manusia. Serta dapat mendefinisikan dan memaknai setiap hak yang dimiliki oleh setiap manusia secara kodrati.

Pada bab ini akan dibahas unsur – unsur yang ada kaitannya dengan hak asasi manusia HAM dengan meliputi beberapa konsep dasar pembahasan yang meliputi beberapa sub materi, yang akan menjadi objek material di dalam pembahasannya. Sehingga di akhir pembahasan anda diharapkan dapat:

- ✚ Memahami analisis mengenai konsep dasar HAM
- ✚ Memahami pula konteks perkembangan HAM di Eropa maupun dalam negeri
- ✚ Memahami pula bentuk-bentuk HAM.
- ✚ Mengetahui serta meningkatkan rasa ingin tahu model – model pelanggaran HAM
- ✚ Memahami nilai-nilai universalitas dan local HAM

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Ubaedillah, R. d. (2003). *Kencana ICC UIN Jakarta*. Jakarta: Prenada,Media Grup.
- Abdul Aziz Wahab. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Affandi, I. d. (2008). *Hak Asasi Manusia* . Jakarta : 2008.
- Asshiddiqe, J. (2004). *Format Kelembagaan Negara dan Pengeseran Kekuasaan* . Yogyakarta : 2004.
- bappenas.go.id, S. (2020). *Kesetaraan Gender* . Jakarta : 2020.
- Effendi, M. (1994). *Dimensi dan dinamika Hak Asasi Manusia dalam Hukum Nasional dan Internasional* . Jakarta : 2003.
- Hariato, s. d. (1994). *HAM dan Konstitusi* . Bandung: 2003.
- Hubeis, A. (2010). *Pemberdayaan perempuan dari masa ke masa* . Bogor: 2010.
- L.G, K. (1999). *Another look at What Young Children Should Be Learning* . london : Edo Ps.
- Mosse, J. C. (2007 ). *Gender dan Pembangunan*. Jogjakarta: 2007.
- Musthafa. (1997). *Literacy Activities in a Fith-Grade informal,Project Based licterature program: A Quality Children's Learning Engagement*. Ohio: The Ohio State Of University.



# PARADIGMA DEMOKRASI DI INDONESIA SERTA DINAMIKANYA

---

## A. PENDAHULUAN

Di Indonesia telah banyak menganut system pemerintahan pada awalnya. Akan tetapi, semua system pemerintahan, yang masih bertahan mulai dari masa reformasi 1998 sampai sekarang ini yaitu system Pemerintahan Demokrasi. Walaupun masih ada beberapa kekurangan dari sebagian kelompok merasa merdeka dengan diberlakukannya system demokrasi Indonesia yang artinya kebebasan Pers telah menempati ruang yang seluas – luasnya sehingga setiap orang berhak menyampaikan pendapat dan aspirasi nya masing – masing.

Demokrasi adalah sebuah kata yang begitu sering diucapkan, akan tetapi makin banyak dibahas semakin terasa sulit untuk memberikan contoh mengenai negara yang memenuhi tatanan demokrasi secara sempurna, Di Indonesia, pencarian demokrasi terus digelar, baik secara praktik dalam system politik maupun dalam kajian akademik. Dalam kajian akademik sejumlah makalah dikupas serta dibahas secara habis habisan dalam seminar seminar. Selain itu, dalam sejumlah buku, artikel, pidato para pakar dan politisi, sudah juga diterbitkan dalam jurnal ilmiah, dan beberapa mass media (surat kabar dan majalah). Namun berbeda dengan negara – negara berkembang lainnya semakin maraknya perbincangan mengenai system demokrasi di Indonesia bukan karena bangsa atau

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, A. S. (2021). 15 Pengertian Demokrasi Menurut Ahli, Ketahui Hakikatnya. *Liputan 06*, 2-3.
- Asyiah, N. (2022). Karakteristik Umum-Khas Demokrasi Pancasila, Sekaligus Inti dan Pengertiannya. *detikEdu*, 1-3.
- Bagenda, C. (2022, Juni ). Konsep Demokrasi Indonesia. *Book Chapter Pendidikan Kewarganegaraan "Hakikat Konsep dan Urgensi"*, 95.
- Budiyanto. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA Kelas XI* . Jakarta: Erlangga.
- Catatan Kuliah Ilmu Negara: Teori Siklus Polybios. (2022). *Refrensi Akademis*, 6.7.
- Irawan, B. B. (2006). PERKEMBANGAN DEMOKRASI DI NEGARA INDONESIA. *E Journal UNTAG Semarang* , 58.
- Kartaprawira, R. (1977). *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Tribisana.
- Kristina. (2021). 8 Macam Demokrasi dan Penjelasannya yang Perlu Diketahui Siswa. *detikEdu*, 4-5.
- Lubis, M. (2005). *Demokrasi: Klasik dan Modern*. . Jakarta : Yayasan Obor.
- MD, M. M. (1999). *Pergulatan Politik Dan Hukum*. Jakarta: Gama Media Indonesia.
- Merdeka.Com. (2021). Ciri-Ciri Demokrasi, Pengertian, Prinsip dan Sejarahnya. *Merdeka Trending* , 6-7.
- Nugraha, F. T. (2021, Maret Selasa). Macam-Macam Demokrasi Beserta Penjelasannya yang Perlu Diketahui. *Volume 2*, pp. 2-3.
- Saefulloh, E. (1994). *Masalah dan Prospek Demokrasi di Indonesia* . Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Suleman, Z. (2010). *Demokrasi Untuk Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Sumario. (2015). PENINGKATAN KREATIFITAS BELAJAR PKN PADA MATERI NEGARA DEMOKRASI MELALUI PEMBELAJARAN DISKUSI. *Skripsi* , 20 - 21.

- Sunarso. (2021). Demokrasi di Indonesia (Konsep,Prospek dan Implementasinya . *Tikiacendekia.Wordprees.com*, 9-10.
- Winarno. (2022). *Pendidikan kewarganegaraan (Paradigma Baru)* . Surakarta : Bumi Aksara.





# SISTEM HUKUM DAN PENEGAKAN HUKUM

---

## A. PENDAHULUAN

Sistem hukum yang berlaku setiap masyarakat memiliki ciri dan karakter khas masing-masing. Cara berhukum tersebut melahirkan tradisi atau sistem hukum yang berbeda, seperti sistem eropa kontinental, anglo saxon sistem hukum Pancasila. Sistem eropa kontinental menjadikan aturan tertulis yang terkodifikasi secara sistematis sebagai sumber primer, sedangkan sistem anglo saxon menempatkan putusan hakim sebagai sumber primernya. Sistem hukum Pancasila bersifat prismatic yakni sistem yang memadukan semua hal yang baik-baik dari semua sistem yang ada. Sistem hukum Pancasila merupakan peleburan yang baik-baik dari beberapa sistem, baik eropa kontinental, anglo saxon, dan sistem lainnya. (Dainow, 1966/1967).

Dalam suatu sistem yang baik tidak boleh terdapat suatu pertentangan antara bagian-bagian. Selain itu juga tidak boleh terjadi duplikasi atau tumpang tindih diantara bagian-bagian itu. Suatu sistem mengandung beberapa asas yang menjadi pedoman dalam pembentukannya. Secara umum sistem hukum dibagi menjadi dua yaitu Eropa Kontinental (*civil law system*) dan Anglo Saxon (*common law system*). Civil law system adalah bentuk-bentuk sumber hukum dalam arti formal dalam sistem hukum Civil

## DAFTAR PUSTAKA

- Dainow, J. (1966/1967). The Civil Law and The Common Law. *The Americal Journal of Comparative Law Vol.15.No 03*, 1-2.
- Hartono, S. (1991). *Politik Hukum Menuju Satu Sistem Hukum Nasional* . Bandung .
- Hutagalung, S. M. (2011). PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA:APAKAH INDONESIA NEGARA HUKUM. *Socias Politias*, 118.
- Manan, B. (2007). *Persepsi masyarakat mengenai*. Jakarta: Varia Peradilan.
- NUrhandianto, F. (2015). SISTEM HUKUM DAN POSISI HUKUM INDONESIA. *Journal Tapis Vol.15*, 01.
- Sanyoto. (2008). PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA. *Jurnal Dinamika Hukum Vol 08*, 1-2.
- SF, M. (2001). *Dimensi-dimensi Pemikiran Hukum Administrasi*. Yogyakarta: UII Press.
- Soemardi, D. (1997). *Pengantar Hukum Indonesia*. Jakarta: Indhillco.
- Syafiie, I. K. (2003). *Sistem Adminitrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Wantu, F. M. (2015). *PENGANTAR ILMU HUKUM*. Gorontalo: UNG Prees.



## **GEOPOLITIK DAN WAWASAN NUSANTARA**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Cara bagaimana suatu bangsa memandang tanah air beserta lingkungannya menghasilkan wawasan nasional wawasan nasional itu selanjutnya menjadi pandangan atau visi bangsa dalam menuju tujuannya. Namun tidak setiap bangsa memiliki wawasan nasional Inggris adalah salah satu contoh bangsa yang memiliki wawasan nasional yang berbunyi "*Brittain rulles the waves*". Ini berarti tanah inggris bukan hanya sebatas pularunya, tetapi juga lautnya. Sedangkan bangsa indonesia memiliki wawasan nasional yaitu wawasan nusantara.

Apakah wawasan nusantara itu? secara konsepsional wawasan nusantara (wasatra) merupakan wawasan nasionalnya bangsa indonesia. Perumusan wawasan nasional bangsa indonesia yang selanjutnya disebut. Wawasan nusantara itu merupakan salah satu konsepsi politik dalam ketatanegaraan Republik Indonesia.

Sebagai wawasan nasional bangsa indonesia maka wilayah indonesia yang terdiri dari daratan, laut dan udara diatasnya dipandang sebagai ruang hidup yang satu atau utuh wawasan nusantara sebagai wawasan nasional nya bangsa indonesia dibangun atas pandangan geopolitik bangsa. Pandangan bangsa indonesia didasarkan pada konstelasi lingkungan tempat tinggalnya menghasilkan komponen wawasan nusantara. Jadi

## DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I. A. (2017). *Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Di Indonesia*. Denpasar: Universitas Udayana .
- Habib, H. (1970). *Wawasan Nusantara dan hubungannya dalam ketahanan nasional dalam bunga Rampai Ketahanan Sosial oleh Himpunan Lemhanas* . Jakarta: PT Ripres Utama.
- Haryomataram. (1974). *Mengenal Tiga wajah Ketahanan Nasional Dalam bunga Rampai Ketahanan Nasional* . Jakarta : PT Ripres Utama .
- <https://.blogspot.com>. (2006, Juli Senin ). 2. *Geopoliti dan Geostrategi Vol.1*, pp. 50 -51.
- Ikakhofie.[.blogspot.com](https://.blogspot.com). (2014). *Pengertian Geopolitik dan Geostrategi* . Jakarta : Ikakhofie .
- Kantaprawira. (2004 ). *Sistem Politik Indonesia* . Bandung : Sinar Baru Algesindo .
- Rusli, K. (1986). *Dinamika Budaya dan Politik dalam Pembangunan* . jakarta : Yayasan Hatta .
- Sapriya. (2012). *Memperkokoh posisi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Disiplin Ilmu Terintergrasi*. Bandung : FPISP ,UPI Bandung .
- Surbakti, K. (2018 ). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Dengan Menggunakan Metode TALKING STICK materi sistem pemerintahan pusat. *Jurnal Tematik* , 166-171.
- Winarno. (2020). *Paradigma Pendidikan Kewarganegaraan* . Jakarta: Bumi Aksara.

## PROFIL PENULIS



Nama Lengkap: Sumario, S.Pd

Email: ozorario24@gmail.com

Alamat Kantor: Jl. Terusan Padasuka No. 83 Cimenyan, Cimenyan, Kec. Cimenyan, Kab. Bandung Prov. Jawa Barat

Bidang Keahlian: Guru PPkn, Peneliti, Ahli Sejarah, Penulis.

Terpanggil dari rasa ingin tahunya pria yang sering disapa Mario ini selain aktif sebagai tenaga pengajar di berbagai institusi pendidikan khusus nya di kota bandung. Mario pun sangat memiliki hobi menulis. Dari hobi nya tersebut yang menjadi cikal bakal Mario untuk menorehkan karya pemikiran nya terhadap sebuah karya yang berbentuk tulisan, baik dalam book chapter, buku solo, dan buku Referensi.

***“ jadikanlah hambatan itu sebagai vitamin di dalam diri kita”***

Email Penulis: ozorario24@gmail.com

### **Riwayat Pekerjaan /Profesi**

2012 - 2015: Guru di SMK INSAN AQILAH KOTA SERANG PROV BANTEN

2014 - 2015: Guru di SMK JURNALISTIK KAB.SERANG PROV. BANTEN

Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran

2015 – 2017: Dosen Luar biasa STIM PRIMAGRAHA POKJA

Kampus Kibin KAB.SERANG PROV.BANTEN

2015 – 2017: Guru SMK NURUL MUHTADIN KAB. SERANG

PROV BANTEN PKS. Kesiswaan Periode 2016/2017

2017 – 2018: Tutor di Lembaga Bimbingan Belajar Aliva

KOTA BANDUNG JAWA BARAT

2018 – 2019: Guru Kelas SD DWISAKTI KOTA BANDUNG JAWA BARAT

2019 – 2022: Guru Kelas di MI TAZKIYA LEARNING CENTER

KAB.BANDUNG PROV. JAWA BARAT

2019 – 2022: Guru SMPIT /SMAIT ALGHOFAR KAB. BANDUNG JAWA BARAT

2021 – Sekarang: Guru SMA PASUNDAN 5 KOTA BANDUNG JAWA BARAT

2022 – sekarang: Guru SMPN 1 CIMENYAN KAB. BANDUNG JAWA BARAT  
KORDINATOR PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMPN 1 CIMENYAN

### LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD : SDN DWIKORA KOTA BANDUNG Lulus Tahun 2003
2. SLTP : SMP Pasundan 2 Kota Bandung lulus Tahun 2006
3. SLTA : SMA Pasundan 8 Kota Bandung Lulus Tahun 2009
4. S1 : STKIP BANTEN Prodi PPKN Lulus Tahun 2015

A. PENGALAMAN MENJADI NARASUMBER				
		Materi	Penyelenggara	Tingkat dan Tahun
1	:	KIDS JAMAN NOW	AGENT OF CHANGE KOTA BANDUNG (AOC) OFFLINE DI KAMPUS UNPAS	UMUM TAHUN 2017
2	:	Bedah buku "Secangkir Kopi Kehidupan Guru "	AGENT OF CHANGE KOTA BANDUNG OFFLINE DI KAMPUS UNPAS	UMUM TAHUN 2018
3	:	PUBLIC SPEAKING TIPS PERCAYA DIRI TAMPIL DI DEPAN UMUM	ALUNNUS MATTENEK KOTA BANDUNG TEMPAT PELAKSANAAN DI BANDUNG CREATIF HUB	TINGKAT SMA SE BANDUNG RAYA TAHUN 2018

4	:	REVISI UNDANG – UNDANG KPK	ANGENT OF CHANGE KOTA BANDUNG	UMUM TAHUN 2019
5	:	BEDAH BUKU GESTAPU KE REFORMASI	AGENT OF CHANGE KOTA BANDUNG	TERTUNDA KARENA COVID DI ALIHKAN KE SISTEM ON LINE DI TAHUN 2020
6	:	TIPS POSITIVE DALAM MENGURANGI GEJALA PSIKOSOMATIK DI MASA PANDEMIC COVID 19	KOPI 12 DALAM SISTEM ON LINE	2020 TINGKAT NASIONAL
7	:	ACTION PUBLIC SPEAKING	KOPI 12 DALAM SISTEM ON LINE	2020 TINGKAT NASIONAL
8	:	BEDAH BUKU DENGAN JUDUL “SEBUAH SENI DALAM BERSIKAP BODO AMAT” JILID 1,2,3,4 DAN 5	COSI DALAM SISTEM ON LINE	2020
9	:	MEMAPAKI TABIR PERGAULAN BEBAS DI KALANGAN REMAJA	KOPI 12 DALAM SISTEM ON LINE	TINGKAT NASIONAL 2020

#### B. PENGALAMAN MENGIKUTI TRAINING/SEMINAR/WORKSHOP

		Materi ( <i>Offline</i> )	Penyelenggara	Tingkat dan Tahun
1	:	Pelatihan guru inspiratif	Lembaga penjamin mutu Pendidik Provinsi banten	Nasional tahun 2016
2	:	Pelatihan guru secara on line	Ruang Guru	2020

#### C. PENGHARGAAN

		Nama Penghargaan	Pemberi	Tahun
1	:	Juara 1 Essay Tingkat nasional	Kampus Unila	2021

2	:	Penulis terpilih	Cv. Pustaka Pelangi	2022
3	:	Penulis terpilih antologi nasional	Cv Pustaka Pelangi	

#### D. PENDIDIKAN NONFORMAL dan GELAR NON AKADEMIS

		Nama Lembaga	Program Kompetensi	Tahun
1	:	Sekolah Trainer Pendidikan Indonesia (STPI)	C.PS, C.MMI, C.MAI	2020
2	:	Sekolah Trainer Motivator Indonesia (STMI)	C, STMI	2020
3	:	KURSUS MAHIR DASAR (Kota Bandung) KURSUS MAHIR DASAR (Kota Surabaya) KURSUS MAHIR LANJUTAN (DARING) Kota Surabaya	Kepramukaan dan Pola Mekanisme Pembinaan S.G.T.D	
Dst				

#### E. KARYA DIPUBLIKASIKAN

		Judul	Bentuk (buku, jurnal dll)	Penerbit &Tahun
1	:	Demokrasi Ham	Book Chapter	Widina 2022
2	:	Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan	Book Chapter	Widina



3	:	Optika Geometris dan Difraksi	Book Chapter	Media Sains Indonesia (2022)
4		Kebijakan Moneter	Book chapter	Media Sains Indonesia
5		Teori Perkembangan Teori Islam	Book Chapter	Media Sains Indonesia
6		Geopolitik dan Wawasan Nusantara	Book Chapter	Widina
7		Struktur Pertumbuhan Hewan	Book Chapter	Widina
8		Psikologi Pembelajaran Dalam Konsep Manajemen SRA	Book Chapter	STTIQ Prees
9		Uji peningkatan Kreativitas pembelajaran PPkn dalam metode Pembelajaran Diskusi	Referensi	OTW Pengajuan
10		Mengenal lebih dekat tentang Kinds Jaman Now	Buku solo	OTW Pengajuan naskah
11		Review Pendidikan Kewarganegaraan	Buku Panduan Pembelajaran	OTw pengajuan naskah
12		Pengantar ilmu filsafat umum	Buku Referensi	OTw pengারণan naskah

## **N. Ira Nurwati, M.Pd.**



Penulis lahir di Malangbong, 06 Juni 1972. Penulis beralamat di Perumahan Puri Sariwangi Kav 1 No 1 Jl. Bukit Raya 4 Kel. Sariwangi, Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat. Penulis pernah menempuh pendidikan dasar di SDN Cikarang lulus pada tahun 1985. Lalu penulis melanjutkan sekolah menengah di SMPN Malangbong di Kabupaten Garut lulus pada tahun 1988. Melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Kartika Chandra 2 di Kota Bandung lulus pada tahun 1992. Penulis melanjutkan studi D-3 di Akademi Akuntansi Bandung lulus pada tahun 1998. Melanjutkan Studi S-1-nya di Universitas Pasundan/UNPAS pada tahun 2010. Lalu penulis melanjutkan Studi S-2 di STKIP Pasundan dan lulus pada tahun 2019.

# PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

“Study Kepustakaan dan Kajian Dasar”

Belajar tentang Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada dasarnya adalah belajar tentang ke-Indonesiaan, belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan, dan mencintai tanah air Indonesia. Oleh karena itu, seorang sarjana atau profesional sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air Indonesia. Dengan demikian, ia menjadi warga negara yang baik dan terdidik (*Smart and God Citizen*) dalam kehidupan masyarakat, Bangsa dan Negara yang demokratis.

Pendidikan Kewarganegaraan dalam perkembangannya sangat bersifat sentral hal ini dikarenakan tujuan paling substansial dari Pendidikan Kewarganegaraan salah satu nya ialah senantiasa dapat menelusuri konsep dan urgensinya dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, kemudian menggali pula sumber historis, sosiologis, dan politis dalam Pendidikan Kewarganegaraan, lalu berusaha untuk mendeskripsikan esensi dan urgensi Pendidikan Kewarganegaraan kelak di masa depan.